

**PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM
DALAM MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL
DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

MAILAN KHASANAH
NIM. 2041116106

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2023**

**PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM
DALAM MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL
DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

MAILAN KHASANAH
NIM. 2041116106

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mailan Khasanah
NIM : 2041116106
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN”**

adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudia hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Mailan Khasanah
NIM. 2041116106

NOTA PEMBIMBING

Triana Indrawati, M.A.

Perum Klaster Satria Medono Blok K No.9

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mailan Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mailan Khasanah

NIM : 2041116106

Judul : **Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 November 2021

Pembimbing,



Triana Indrawati, M.A.

NIP. 198707142015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MAILAN KHASANAH**
NIM : **2041116106**
Judul Skripsi : **PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM
MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL DI RSUD
BENDAN KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Annisa Mutoharoh, M.Psi.
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. **Kata Sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan serta salam bagi Rasul Allah SWT Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Manudi dan Ibu Istiqomah tercinta yang selalu sabar mendidik dan telah memberikan dukungan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Triana Indrawati, M.A selaku pembimbing yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
3. Kakak-kakakku tercinta Mas dikin, Mba miza dan Mas heru yang selalu menghiburku di rumah dengan kekonyolannya.
4. Suami tersayang Nurul Jadid terimakasih atas segala bentuk motivasi yang diberikan dan berkenan menemani suka duka dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat saya mahasiswa BPI angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini
6. Deretan sahabat terbaik selama kuliah di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan, terimakasih Mutiara Sabilillah, Eva Nurul Azifah, Sarah Safira, Ayu Alfi Syahrina

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’d: 28)



ABSTRAK

Mailan Khasanah.. 2023. Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Triana Indrawati, M.A
Kata kunci: Pembimbing Rohani Islam, Mendampingi kecemasan Pasien gagal ginjal.

Orang sakit ada yang sabar menerimanya ada juga yang sulit untuk menerimanya, apalagi penyakitnya susah untuk dipulihkan. Hal seperti ini tentu dirasakan oleh pasien gagal ginjal yang sulit untuk disembuhkan. Kondisi ini membuat pasien gagal ginjal dihadapkan pada keadaan yang tidak pasti kemudian dapat menyebabkan rasa cemas. Dengan keadaan seperti itu, maka diperlukannya bimbingan rohani islam untuk mendampingi pasien gagal ginjal. Tujuan bimbingan rohani islam yaitu agar pasien tidak cemas, putus asa dan dapat sabar, ikhlas, serta tenang dalam menghadapi sakitnya. Selain pengobatan medis, pasien juga memerlukan pengobatan secara rohani islam, yang dapat diwujudkan dengan memberikan ketentraman jiwa selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan rohani islam dengan membantu memecahkan masalah dan mengembangkan kondisi yang sedang dihadapi pasien.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana Peran pembimbing rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan? 2) Bagaimana Proses Bimbingan Rohani Islam pada pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses reduksi data, proses penyajian data, proses menarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Peran pembimbing rohani Islam sebagai *advocate*, edukator, konselor, pembimbing rohani islam. Peran pembimbing rohani islam sebagai *advocate* dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah penting dalam memberikan perlindungan dan dukungan yang komprehensif bagi pasien. Peran sebagai edukator, pembimbing rohani Islam membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pasien tentang aspek psikologis dan spiritual dalam menghadapi kondisi gagal ginjal. Peran sebagai konselor, pembimbing rohani Islam berusaha untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang holistik kepada pasien gagal ginjal, dengan fokus pada aspek psikologis dan spiritual. Peran sebagai pembimbing rohani islam 2) Proses Bimbingan Rohani Islam pada pasien gagal ginjal setelah petugas bimbingan rohani memberikan bimbingan kepada pasien, dilakukan dengan metode langsung dan tahap pra bimbingan, tahap pelaksanaan bimbingan dan tahap akhir bimbingan rohani islam dengan diberi materi dan dituntun untuk mengikuti anjuran-anjuran dari petugas pembimbing rohani islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H.Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Triana Indrawati, M.A selaku pembimbing skripsi yang senantiasa

memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Fachri Ali selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Dedi Mahfud, S.sos selaku ketua Bimbingan Rohani islam RSUD Bendan dan staf yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

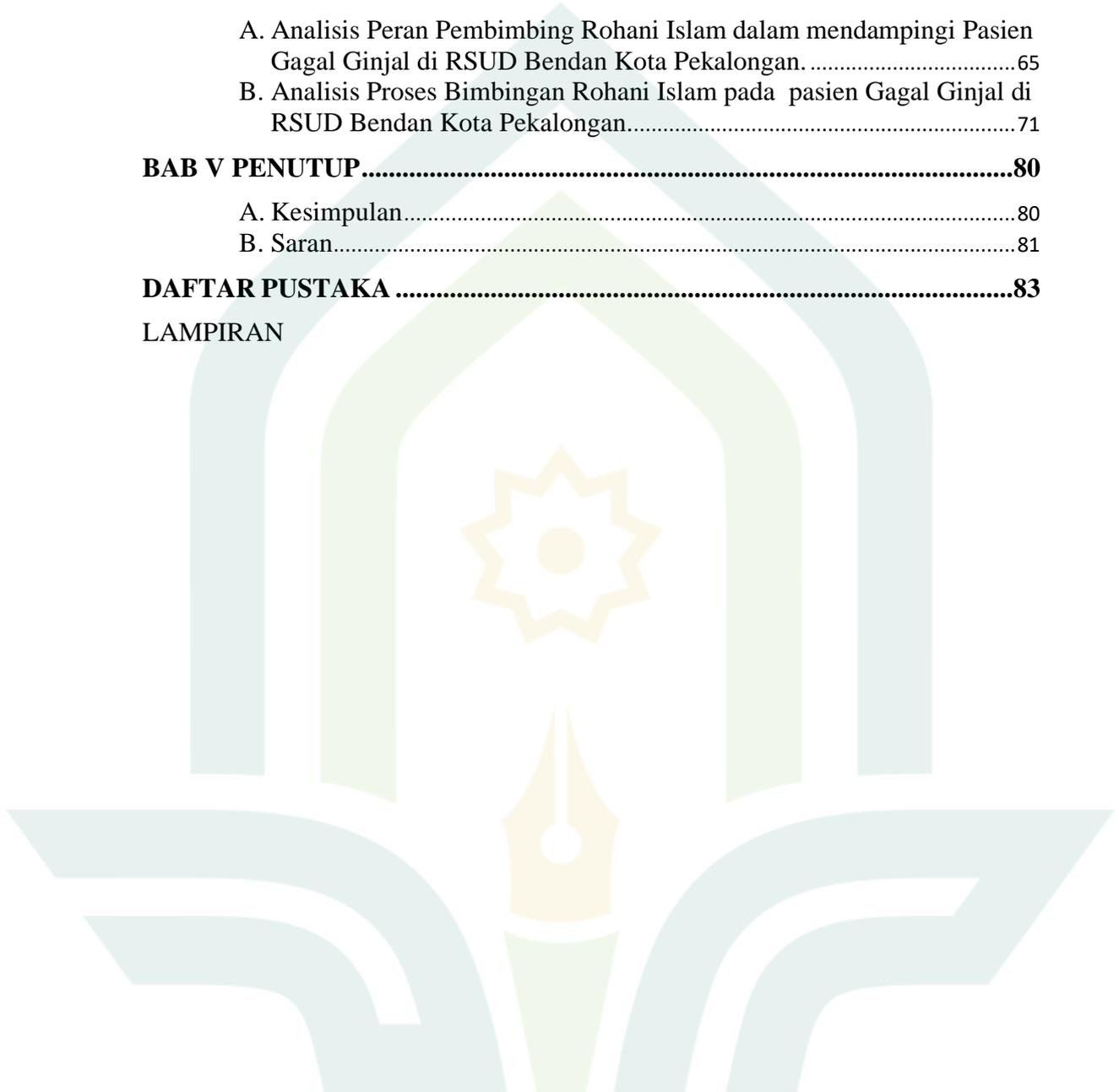
Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberimanfaat.

Pekalongan, 28 Maret 2023
Penulis

DAFTAR ISI

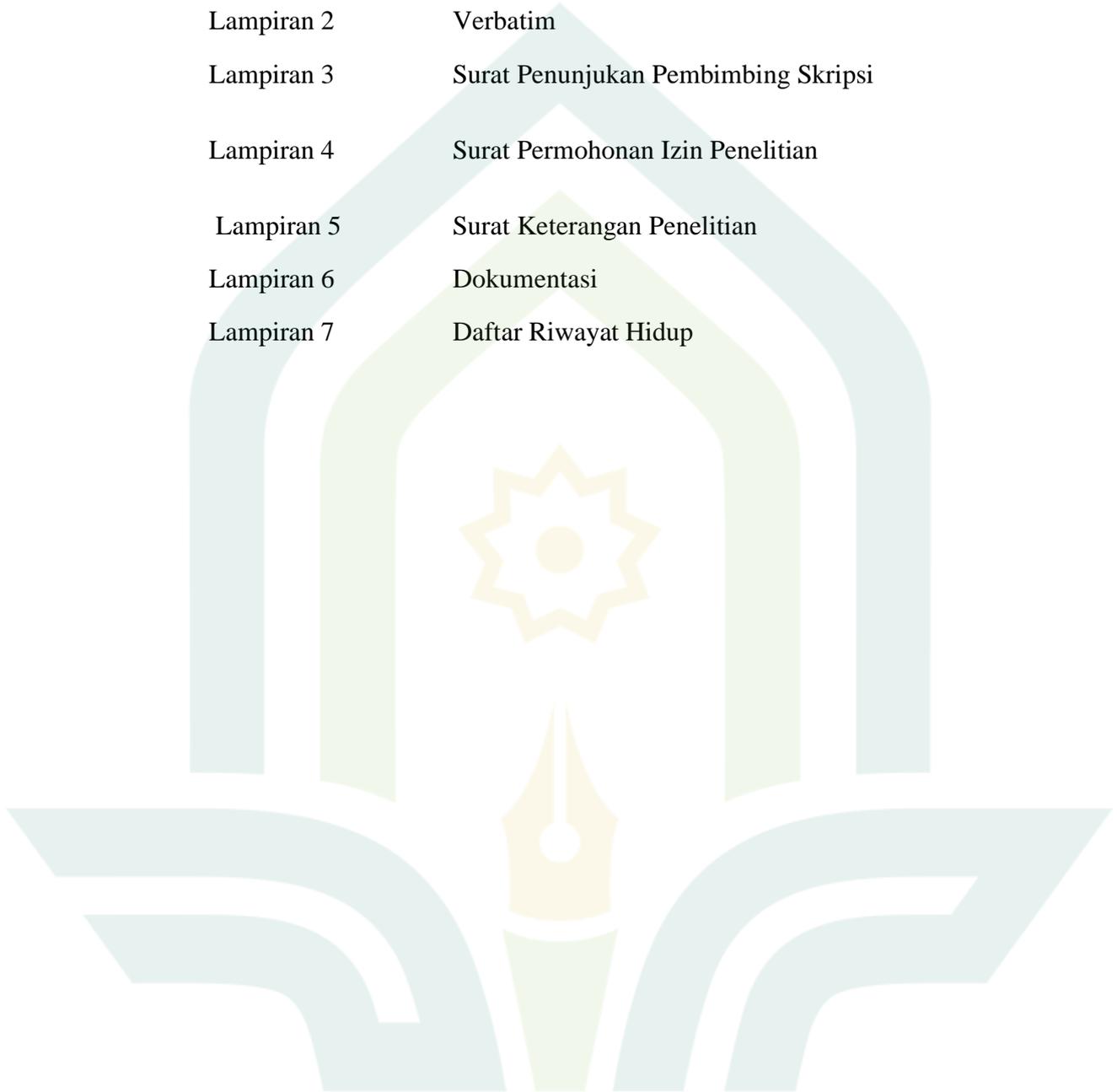
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL	22
A. Bimbingan Rohani Islam.....	22
B. Teori Peran	39
C. Gagal Ginjal	43
BAB III PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN.....	47
A. Gambaran Umum RSUD Bendan Kota Pekalongan.....	47
1. Sejarah Berdirinya RSUD Bendan Kota Pekalongan	47
2. Visi dan Misi RSUD Bendan Kota Pekalongan.....	50
3. Tugas dan Fungsi RSUD Bendan Kota Pekalongan	50
4. Standar Pelayanan RSUD Bendan Kota Pekalongan.....	52
5. Struktur Organisasi RSUD Bendan Kota Pekalongan.	53
B. Peran Pembimbing Rohani Islam dalam mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.	54
C. Proses Bimbingan Rohani Islam pada Pasien Gagal Ginjal di RSUD	

BendanKota Pekalongan.....	57
BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENDAMPINGI PASIEN GAGAL GINJAL DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN.....	65
A. Analisis Peran Pembimbing Rohani Islam dalam mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.....	65
B. Analisis Proses Bimbingan Rohani Islam pada pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.....	71
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Verbatim
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia, penyakit gagal ginjal telah mengakibatkan kematian pada 8.000.000 jiwa per tahun. Angka ini membuktikan bahwa penyakit gagal ginjal menempati urutan tertinggi, sebagai penyebab angka kematian dunia. Menurut *EndStage Renal Disease* mengalami peningkatan setiap tahun, di tahun 2011 mencapai 2.786.000 orang, tahun 2012 mencapai 3.018.860 orang dan tahun 2013 mencapai

3.200.000 orang. di Indonesia total pasien gagal ginjal pada tahun 2011 tercatat 22.304 dengan 68,8% kasus baru dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 28.782 dengan 68,1% kasus baru. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan angka penyakit pasien gagal ginjal.¹

Di Provinsi Jawa Tengah jumlah kasus penyakit gagal ginjal kronik 0,3%. Berdasarkan wawancara yang di analisis dokter kronik berdasarkan wawancara yang di analisis dokter meningkat dengan seiring bertambahnya umur, tertinggi pada kelompok umur ≥ 75 tahun (0,6%). Prevalensi pada laki-laki (0,3%) lebih tinggi dari pada perempuan (0,2%), prevalensi lebih tinggi pada masyarakat perkotaan (0,3%). di Rumah Sakit Bendan Kota Pekalongan klien gagal ginjal kronik dari tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2 orang. Jumlah klien gagal ginjal kronik di RSUD Bendan

¹ Yeni Febiyani, *Asuhan Keperawatan Pada Klien Gagal Ginjal Kronik Dengan Fokus Studi Kelebihan Volume Cairan Di Rsud Bendan Kota Pekalongan*, 2018, hlm 10.

tahun 2016 sebesar 177 orang dan tahun 2017 sudah tercatat klien gagal ginjal kronik sebesar 179 orang.

Salah satu penyakit yang harus mendapatkan kepedulian dan yang sudah menjadi sebuah problem kesehatan masyarakat dengan nilai kejadian yang lumayan tinggi adalah gagal ginjal. Serta berpengaruh terhadap moralitas serta sosial ekonomi masyarakat, karena biaya pengobatan yang terbilang lumayan tinggi. Pemicu awal gagal ginjal kronik ini bisa berupa sedikitnya cairan tubuh, sehingga dapat menyebabkan tubuh rawan terkena infeksi saluran kemih, akhirnya bisa berkembang menjadi infeksi ginjal. Biasanya gejala ini muncul secara perlahan dan tidak memicu indikasi awal yang jelas, akhirnya berkurangnya fungsi ginjal yang tidak dirasa, tahu-tahu sudah pada level akut yang sulit diobati.²

Ginjal adalah sepasang organ tubuh yang fungsinya untuk memilah dan membuang kotoran dari darah. Orang yang sakit gagal ginjal dituntut untuk melakukan hemodialisa yang artinya proses terapi cuci darah yang dilakukan diluar tubuh berfungsi untuk memperbaiki gangguan keseimbangan elektrolit dan cairan pasien gagal ginjal. Hal ini vonis yang membuat cemas dan bisa berpengaruh terhadap psikis pasien. Sebagian besar pasien gagal ginjal ini mengeluh dan menghindari untuk melakukan cuci darah karena merasa cemas bahkan panik dan merasa dibayang-bayang akan kematian yang dipengaruhi seberapa rutin pasien melaksanakan hemodialisa. Yang artinya membuat pasien pesimis dan sulit untuk menemukan arti hidupnya.³

² Yeni Febiyani, ... *Rsud Bendan Kota Pekalongan*, 2018, hlm 10- 11.

³ Erma Kusuma Yanti, *Faktor-faktor Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal*

Sebagian besar orang sakit yang melaksanakan penyembuhan di rumah sakit hanya memperoleh perawatan secara medis saja, sedangkan keadaan psikis adalah reaksi dari keluhan fisik yang merupakan efek dari adanya keluhan fisik yang dirasakan tetapi seringkali tidak diperdulikan. Penyakit gagal ginjal ini membawa dampak pada keadaan pasien. Karena merasa putus asa serta kecewa terhadap hidupnya, sehingga pasien mengalami cemas hingga depresi⁴. Orang sakit ada yang sabar menerimanya ada juga yang sulit untuk menerimanya, apalagi penyakitnya susah untuk dipulihkan. Hal seperti ini tentu dirasakan juga sama pasien gagal ginjal yang sulit untuk disembuhkan. Kondisi ini membuat pasien gagal ginjal dihadapkan pada keadaan yang tidak pasti kemudian dapat menyebabkan rasa cemas.

Dengan keadaan seperti itu, maka diperlukannya bimbingan spiritual untuk pasien gagal ginjal. Yang bertujuan supaya pasien tidak cemas, putus asa dan dapat sabar, ikhlas, dan tenang dalam menghadapi sakitnya⁵. Selain pengobatan medis, pasien juga memerlukan pengobatan secara psikologis atau spiritual, yang dapat diwujudkan dengan memberikan ketentraman jiwa selaras dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT. Dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan rohani islam dengan membantu memecahkan masalah dan mengembangkan kondisi yang sedang dihadapi pasien.

Bimbingan rohani islam adalah tahapan pemberian dukungan spiritual

Ginjal Kronik Yang Akan Menjalani Terapi Hemodialisis Di Ruangan Hemodialisis RSUD Bengkalis Tahun 2016, Jurnal Ners Vol. 2 No 1, 2018, hlm 25

⁴ Riselligia Caninsti, *Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa*, Jurnal Psikologi Ulayat, Vol,1 No 2, Hlm 201.

⁵ Muhadi & Muadzlin, *Semua Penyakit Ada Obanya*, (Yogyakarta: Mutiara Media,2012) Hlm 12.

terhadap jiwa, supaya bisa untuk hidup sesuai dengan petunjuk dan ketentuan dari Allah SWT. Sehingga mampu meraih sebuah kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Bimbingan rohani merupakan upaya membangun mental sehat pasien yang diharapkan dapat mempercepat kesembuhan pasien. Berhubungan dengan hal itu bimbingan rohani diperlukan bagi mereka adalah bimbingan rohani yang dapat memberikan ketentraman jiwa dan terdapat dalam ajaran agama karena merupakan kebutuhan psikis manusia.⁶

Bimbingan rohani islam adalah kegiatan yang diberikan kepada pasien selama melakukan perawatan di rumah sakit, terutama yang berkaitan dengan memberikan bantuan berupa spiritual agama dan dukungan moral. Tujuannya untuk (a) menyadarkan pasien supaya bisa memahami dan menerima cobaan yang sedang dialaminya. (b) ikut memecahkan dan meringankan masalah kejiwaan yang sedang dialaminya. (c) Memberikan pemahaman dan bimbingan pasien dalam melaksanakan kewajiban agama harian yang harus dikerjakan sesuai dengan batas kemampuannya. (d) Pengobatan dan perawatan dikerjakan dengan berpedoman tuntunan islam memberi makan dan minum obat dengan diawali bacaan "*Bismillahirrahmanirrahim*" dan di akhiri dengan bacaan "*Alhamdulillahirobbilalamin*". (e) Mencontohkan tingkah laku dan berbicarayang baik sesuai dengan kode etik kedokteran dan tuntunan agama.⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan

⁶ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dan Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang 1982) hlm12.

⁷ Zalussy Debby Styana dkk, *Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam*, Jakarta Cempaka Putih, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No,1 2016 hlm 49.

rohani islam merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh pembimbing rohani kepada pasien yang berbentuk pemberian spiritual agar mampu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT, serta mampu menghadapi masalah yang sedang dihadapinya.

Rumah sakit umum Benda Kota Pekalongan adalah salah satu Rumah sakit yang menerapkan pelaksanaan Bimbingan rohani bagi pasiennya. Dan di RSUD Benda Kota Pekalongan dalam memberikan pelayanan medis, rumah sakit ini tidak memandang kualitas sosial, artinya tidak membedakan pasien yang menggunakan kartu BPJS dan pasien umum, dalam pemberian layanan tersebut. Kemudian materi yang diberikan pada bimbingan rohani islam adalah berkaitan dengan ajaran-ajaran islam yang meliputi ruang lingkup keimanan (Aqidah), kaidah-kaidah dalam islam (Syariat) dan tingkah laku islam (Akhlak) seperti membantu pasien untuk selalu mendalami aturan islam dan dapat mengamalkan dengan sebaik mungkin meskipun dalam keadaan sakit.

Sebagai contoh petugas pembimbing rohani islam melakukan kunjungan kepada pasien rawat inap gagal ginjal dengan memberikan materi ibadah seperti cara melakukan ibadah pada orang yang sedang sakit diharapkan pasien bisa tetap mengerjakan kewajibannya dan diharapkan agar pasien gagal ginjal dapat lebih tenang serta ikhlas karena menjalani pengobatan dan rutin melaksanakan hemodialisa yang membuat pasien merasa cemas, putus asa serta kecewa terhadap hidupnya, maka diperlukan adanya dukungan dari keluarga

maupun petugas rumah sakit. Oleh karena itu peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Bendan Kota Pekalongan. Yang kemudian memilih judul “Peran pembimbing rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Pembimbing Rohani Islam pada pasien gagal ginjal di RSUD Bendan KotaPekalongan ?
2. Bagaimana Proses Bimbingan Rohani Islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan Peran Pembimbing Rohani Islam pada pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Proses Bimbingan Rohani Islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Bimbingan Rohani berbasis agama bagi perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan dalam bidang dakwah, khususnya dalam Bimbingan Rohani Islam di Rumah sakit.

2. Secara Praktis

a. Bagi pembimbing rohani

Untuk mengembangkan diri yang berkualitas serta profesional dalam memberikan layanan bimbingan rohani islam

b. Bagi pasien

Semoga dalam menghadapi masalah selalu senantiasa ingat kepada Allah SWT

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman baru dan pengetahuan mengenai pelaksanaan bimbingan rohani islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Gagal Ginjal

Gagal ginjal merupakan berkurangnya fungsi ginjal yang bertahap dan berlangsung lama. Sifatnya progresif kreatinin klirens. Penurunan atau gagalnya fungsi ginjal dapat berupa fungsi pengaturan, fungsi hormonal, dan fungsi ekskresi dari ginjal. Sebagai kegagalan sistem sekresi mengakibatkan menumpuknya zat-zat toksik dalam tubuh yang kemudian menyebabkan sindroma uremia.⁸

Gagal ginjal merupakan diantara penyakit yang paling merusak dan dapat mempengaruhi kehidupan manusia, yang dapat mengakibatkan kelelahan, dan perubahan rutinitas dalam kehidupan. Problem ini tidak

⁸ Novianty, Detty. "Gagal Ginjal Akut sebagai Komplikasi Covid-19: Literature Review." *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences* 2.1 (2021): 15-24.

hanya membahayakan fisik saja tetapi juga dalam dimensi kehidupan lainnya. Perubahan pasien gagal ginjal dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya:

1. Aspek psikologis, seperti rasa takut terhadap terapi, cemas terhadap peran dan tanggung jawab, penolakan dan marah.
2. Aspek fisik, seperti penurunan berat badan, insomnia, cepat merasa lelah.
3. Aspek sosial, seperti tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya, tidak mengikuti kegiatan di masyarakat dan jarang keluar rumah.
4. Aspek spiritual, seperti tidak mau dan tidak mampu untuk beribadah, tidak ada dukungan dari lingkungan sekitar, putus asa terhadap pengobatan.
5. Aspek psikososial, seperti keputusasaan dan ketidakberdayaan, penolakan penyakit, kecemasan⁹

b. Pembimbing rohani islam

Bimbingan rohani merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam pemberian pertolongan kepada orang lain yang menghadapi masalah rohani dalam hidupnya, supaya seorang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul pada diri pribadinya suatu harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.

⁹ Tina Muzaenah, dkk, Pentingnya Aspek Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa: A Literatur Review, Jurnal Herb-Medicine, Vol 1 No. 2 2018 hlm 98

Bimbingan rohani islam yaitu proses memberikan dukungan yang berbentuk spiritual kepada jiwa, agar hidup lebih tenang dan damai sesuai dengan syariat agama islam. Sehingga mampu mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Bimbingan rohani ini bertujuan untuk menciptakan mental atau jiwa seseorang agar lebih bersih, tenang dan semangat, sehingga diharapkan dapat membantu proses penyembuhan kepada seseorang.

Menurut pendapat Adz Dzaky bimbingan rohani islam adalah suatu kegiatan berupa pemberian bimbingan, pelajaran sertapedoman kepada seorang yang meminta bantuan dalam hal pengembangan potensi akal pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinan dan mampu menyelesaikan masalah hidup secaramandiri dengan baik dan benar yang berlandaskan Al-quran dan As-sunnah.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan rohani islam merupakan suatu proses penyampaian nilai islam kepada pasien oleh seorang pembimbing rohani supaya dapat mempertebal keimanan dan memperbaiki kejiwaannya agar mampu dalam menghadapi penyakit yang sedang dideritanya sehingga mempercepat proses penyembuhan²².

Pembimbing rohani adalah suatu profesi yang sama seperti halnya konselor. Artinya profesi ini hanya bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan disiapkan secara khusus untuk menjalankan profesi ini. Adapun beberapa syarat pembimbing rohani diantaranya

sebagai berikut :

1. Aspek spiritual, yaitu pembimbing rohani dalam ajaran islam mereka adalah "*ulama billah*"(ulama Allah) karena telah mewarisi tugas dan tanggung jawab nabi. Maka syarat spiritual yang harus dimiliki seorang pembimbing ialah berma'rifat (mengenal) kepada Allah SWT. Karena apabila ma'rifat ini sukses maka akan membuka tabir-tabir selanjutnya
2. Aspek moralitas, yaitu aspek yang memperhatikan nilai sopan dan santun, adab, tata karma dan etika.
3. Aspek keilmuan, adalah seorang pembimbing rohani harus mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup luas, tentang manusia dengan berbagai eksistensi dan problematikanya
4. Aspek *skill* (keahlian), adalah suatu potensi yang siap pakai yang diperoleh latihan-latihan yang disiplin, *continue*, konsisten dengan metode tertentu

Psikologis pasien yang sedang menderita penyakit memiliki beberapa respon emosional, sehingga menjadi faktor dalam pelaksanaan bimbingan rohani. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan rohani islam:

- 1) Faktor penghambat, yang *pertama* penolakan pasien yaitu reaksi pasien ketika kehadiran petugas rohani dianggap mengganggu dan jiwanya merasa tidak tenang, *kedua* terbatasnya jumlah petugas rohani yang dapat menghambat pelaksanaan bimbingan

rohani apabila dalam kondisi sakit.

- 2) Faktor pendukung, diharapkan pasien bisa membaca sendiri doa doa yang ada didalam ruangan apabila petugas rohani tidak masuk dan dapat membaca dzikir yang diketahui pasien, *kedua* tanggapan positif dari pasien maupun keluarga pasien

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan tinjauan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan tema yang akan peneliti sajikan dalam penelitian ini.

Pertama, Skripsi Yuliana Muslim yang berjudul Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Memberikan Motivasi Psikis pada Pasien Jantung Rawat Inap di Rumah Sakit Uriip Sumoharjo Bandar Lampung.¹⁰ Pada penelitian ini menjelaskan bahwa dengan diberikannya bimbingan rohani islam kepada pasien jantung rawat inap dapat berpengaruh terhadap pemberian motivasi-motivasi psikologis pasien jantung rawat inap supaya pasien dapat lebih sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan serta lebih termotivasi akan kesembuhan. Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang peran pembimbing rohani islam. Perbedaan pada penelitian ini yaitu peran pembimbing rohani dalam memberikan motivasi psikis pasien jantung rawat inap di Rumah Sakit Lampung sedangkan pada peneliti yang dilakukan lebih fokus dalam

¹⁰ Yuliana Muslim, *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fskultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan, (Lampung: 2020).

mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan.

Kedua, Skripsi Elma Dwi Mulyati yang berjudul Peran Pembimbing Rohani di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi yang diberikan dari seorang pembimbing kepada pasiennya dengan memberikan motivasi kepada pasien berupa motivasi hidup seperti : ajakan untuk semangat, tidak pesimis dan tidak mengeluh, motivasi rohani seperti : ajakan untuk ikhlas, tawakal sabar dan memberikan pemahaman tentang hikmah dibalik sakit, serta ajakan untuk berkhushudzon kepada Allah SWT, motivasi ibadah meliputi : ajakan untuk solat, ajakan membaca kalimat thayibah, dan ajakan membaca Al quran. Pembimbing rohani memberikan materi tentang bimbingan ibadah atau fiqih. Pembimbing rohani melakukan layanan konseling sesuai dengan permintaan pasien untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pasien baik itu masalah ibadah maupun muamalah.¹¹ Persamaan pada peneliti ini yaitu meneliti tentang peran pembimbing rohani. Perbedaan pada peneliti ini lebih fokus peran rohani memberikan motivasi kepada pasien dan materi tentang bimbingan ibadah sedangkan pada peneliti yang dilakukan lebih fokus peran rohani dalam mendampingi pasien .

Ketiga Skripsi Novan Dwi Priyono yang berjudul Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan terhadap Pasien

¹¹ Elma Dwi Mulyati, *Peran Pembimbing Rohani di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN (Purwokerto:2018)

Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam mengatasi kecemasan yaitu berupa berdialog secara pribadi, ceramah agama dan memberikan buku doa dan dzikir serta pemutaran dzikir dan ayat-ayat Al Quran.¹² Persamaan pada penelitian ini yaitu memberikan bimbingan rohani pada pasien di rumah sakit. Perbedaan pada peneliti ini yaitu metode yang digunakan dalam mengatasi kecemasan pasien, sedangkan pada peneliti yang dilakukan yaitu peran pembimbing rohani dalam mendampingi pasien .

Keempat Jurnal Zalussy Debby Styana, dkk, Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Jakarta Cempaka Putih. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa petugas pembimbing rohani dalam menumbuhkan respon adaptif terhadap pasien stroke dengan cara memberikan motivasi, support serta edukasi dalam beribadah selama sakit meliputi memberikan tuntunan wudhu, tayamum serta sholat.¹³ Persamaan pada penelitian ini yaitu tentang memberikan bimbingan rohani islam di rumah sakit . Perbedaan pada peneliti ini yaitu petugas bimbingan rohani dalam menumbuhkan respon spiritual adaptif, sedangkan pada peneliti yang dilakukan lebih fokus peran pembimbing rohani dalam mendampingi pasien .

¹² Novan Dwi Priyono, *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan terhadap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijogo (Yogyakarta:2017)

¹³ Zalussy Debby Styana dkk, Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36, No.1, 2016

Kelima Jurnal Nurul Hidayati, Metode Rohani Islam di Rumah Sakit. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam pemberian santunan rohani terhadap pasien disesuaikan pada kebutuhan kondisi fisik dan psikologis pasien.¹⁴ Persamaan pada peneliti ini yaitu memberikan bimbingan rohani islam di Rumah Sakit. Perbedaan pada peneliti ini yaitu lebih fokus memberikan metode yang digunakan sebagai panduan rohani dalam memberikan bimbingan sedangkan pada peneliti yang dilakukan peran pembimbingnya dalam mengatasi kecemasan.

Keenam Jurnal Neni Nuryati, bimbingan rohani islam dan perasaan tenang lansia (study kasus lansia Pkh kecamatan trucuk klaten). Pada penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pemberian bimbingan rohani islam terhadap lansia PKH mampu meningkatkan perasaan tenang, hal ini dapat mensejahterakan dalam materi maupun non materi.¹⁵ Persamaan penelitian ini yaitu mengkaji tentang memberikan bimbingan rohani islam. Perbedaan pada peneliti ini bimbingan rohani islam dapat meningkatkan perasaan tenang sedangkan pada peneliti yang dilakukan peran pembimbingnya dalam mendampingi pasien .

¹⁴ Nurul Hidayati, *Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 5, No. 2, 2014*

¹⁵ Neni Nuryati, *Bimbingan Rohani Islam Dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia Pkh Kecamatan Trucuk Klaten), Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 15, No. 1, 2018.*

3. Kerangka Berfikir

Penyakit gagal ginjal dapat membawa dampak pada kondisi psikologis pasien, karena harus menjalani pengobatan bahkan harus melakukan cuci darah secara rutin sehingga membuat pasien gagal ginjal merasa panik dan putus asa terhadap hidupnya yang pada akhirnya pasien mengalami cemas bahkan depresi. Dengan kondisi seperti itu maka diperlukannya bimbingan spiritual yang bertujuan supaya pasien bisa sabar, ikhlas dan tenang dalam menghadapi cobaan.

Hal ini sesuai dengan pengertian Bimbingan rohani islam yang menjelaskan bahwa Bimbingan rohani islam yaitu proses memberikan dukungan yang berbentuk spiritual kepada jiwa, agar hidup lebih tenang dan damai sesuai dengan syariat agama islam. Sehingga mampu mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat serta mampu menghadapi masalah yang sedang dihadapi dan mempercepat akan kesembuhan. Pasien gagal ginjal tidak hanya memerlukan perawatan medis saja akan tetapi memerlukan adanya perawatan secara spiritual. Tujuannya untuk mengetahui keadaan psikologis dan keadaan keberagamaan pasien, sehingga akan mempermudah dalam pemberian bimbingan dakwah. Melalui bimbingan rohani islam sebagai upaya pencegahan, membantu memecahkan masalah, dan mengembangkan situasi atau kondisi yang sedang dihadapi oleh pasien.

Berdasarkan analisis teori di atas, peneliti berasumsi bahwa peran pembimbing rohani islam merupakan suatu layanan yang dibutuhkan

pasien untuk menuntun dan mengarahkan pasien agar tidak cemas serta ikhlas menjalani cobaan.

Peneliti membuat bagan kerangka berkifir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif.

Pendekatan kualitatif ini menekankan analisisnya pada data deskriptif dalam bentuk pernyataan dan kata-kata yang bersumber data yang diamati atau diteliti agar dapat dipahami.¹⁶

Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini untuk menganalisis Peran pembimbing rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

¹⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 3.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam mencari jawaban tentang penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*). Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹⁷ Dengan turun ke lapangan, peneliti akan menentukan, mengumpulkan data dan informasi mengenai Peran pembimbing rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi.¹⁸ Dalam hal ini peneliti mencari informasi dari petugas kerohanian, 4 pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang diperoleh dari dokumen atau buku-buku.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mendapatkan sumber informasi lain dari dokumen dan buku penunjang sesuai dengan pembahasan penelitian yang relevan.

¹⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm 58.

¹⁸ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003) hlm 39.

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), hlm 102.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan dengan maksud tertentu. Perbincangan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban pertanyaan yang diajukan itu. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi melalui lisan yang dilakukan dengan berdialog dan bertatap muka dengan orang yang memberikan informasi pada peneliti.²⁰ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer tentang pelaksanaan bimbingan rohani islam di RSUD Bendan Pekalongan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan tanya jawab kepada petugas rohani dan pasien rumah sakit umum daerah Bendan. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan langsung, yang artinya informen dapat menjawab pertanyaan dari peneliti secara bebas atau dengan kalimatnya sendiri.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah beralu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum RSUD Bendan Kota Pekalongan dan dokumen lain yang

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 186.

²¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, ... hlm 104.

dibutuhkan dalam penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau relitas. Dalam metode ini peneliti mendeskripsikan mengenai pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Adapun langkah-langkahnya menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi tiga proses yaitu:

a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti serta rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²²

b. Proses Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks naratif. Untuk mengecek apakah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 23, hlm 245-247.

peneliti telah memahami apa yang disajikan, maka peneliti mampu menjawab apa yang telah disajikan itu.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²³

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi iniyaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memuat; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan.

Bab II Peran Pembimbing Rohani Islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal. Dalam bab ini akan dikaji mengenai, pertama : Peran Pembimbing Rohani Islam meliputi Pengertian, Tujuan, Manfaat, Fungsi, Metode, Syarat-syarat, Faktor dan Materi Bimbingan Rohani Islam. Yang kedua: Teori Peran, yang ketiga Gagal Ginjal meliputi: Pengertian, Gejala, dan Penyebab Gagal Ginjal

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 23, hlm249-252.

Bab III Hasil Penelitian Peran pembimbing rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari tiga bagian. Pertama: terdiri dari Gambaran umum RSUD Bendan Kota Pekalongan, Sejarah Berdirinya RSUD Bendan, Visi dan Misi RSUD Bendan. Kedua: Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Mendampingi pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan. Ketiga: Proses Bimbingan Rohani Islam pada pasien gagal ginjal

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Pembimbing Rohani Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Pasien Gagal Ginjal di Rsud Endan Kota Pekalongan. Dalam bab ini merupakan temuan lapangan dan analisis data. Kemudian dalam bab ini peneliti menganalisis hasil penelitian tentang Pertama: Peran Pembimbing Rohani Islam Dalam Mendampingi pasien Gagal Ginjal. Kedua: Analisis Proses Bimbingan Rohani Islam pada pasien Gagal Ginjal .

Bab V Penutup. Berisi Kesimpulan dan Saran-saran

BAB II

PERAN PEMBIMBING ROHANI ISLAM DALAM MENDAMPINGI

PASIEN GAGAL GINJAL

A. Bimbingan Rohani Islam

1. Pengertian Pembimbing Rohani Islam.

Pembimbing menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang membimbing atau menuntun.²⁴ Bimbingan adalah terjemahan dari istilah Inggris “guidance”. Kata ini berasal dari kata kerja “to guide” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar mencapai kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup. Bantuan ini bersifat psikis bukan pertolongan finansial.²⁵ Dengan adanya bantuan ini seseorangakhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mapan untuk menghadapi masalah yang akan dihadapinya.

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah suatu bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok individu dalam meng hindari kesulitan-kesulitan hidup agar individu tersebut dapat

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/pembimbing> diakses pada tanggal 23 oktober pukul 15:00 WIB

²⁵ Bari, Abd, and Abdul Azis. "Bimbingan Rohani dan Mental dalam Memotivasi Ketaatan Beribadah bagi Anggota Polri Kab. Pamekasan." *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* 1.1 (2022).hlm 24-25

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang pembahasan mengenai pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Mendampingi Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan meliputi peran sebagai Advocate, Educator, Konselor, Pembimbing Rohani. Peran pembimbing rohani Islam sebagai advocate dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah penting dalam memberikan perlindungan dan dukungan yang komprehensif bagi pasien. Peran pembimbing rohani Islam sebagai edukator, pembimbing rohani Islam membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pasien tentang aspek psikologis dan spiritual dalam menghadapi kondisi gagal ginjal. Peran pembimbing rohani Islam sebagai konselor, pembimbing rohani Islam berusaha untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang holistik kepada pasien gagal ginjal, dengan fokus pada aspek psikologis dan spiritual. Dukungan ini membantu pasien untuk menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks, mencari makna dan harapan, serta meningkatkan dan spiritual mereka selama perawatan dan proses pemulihan.

2. Proses Bimbingan Rohani Islam pada pasien gagal ginjal setelah petugas bimbingan rohani memberikan bimbingan kepada pasien, dilakukan dengan metode langsung dan tahap pra bimbingan, tahap pelaksanaan bimbingan dan tahap akhir bimbingan rohani islam dengan diberi materi dan dituntun untuk mengikuti anjuran-anjuran dari petugas pembimbing rohani islam. Setelah bimbingan yang sudah dilakukan ada perubahan pasien yang nampak, dari yang semula pasien mengalami kecemasan dan tekanan psikologis seperti sakit kepala, mual, susah tidur, sampai berangsur-angsur menjadi lebih baik, perubahan tersebut meliputi ketenangan ditandai dengan sikap tidak mengeluh, pasien terlihat lebih tenang, sabar, ikhlas dan merasa bahwa sakit yang dideritanya sebagai ujian.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang problematika dan analisis Peran pembimbing rohani islam dalam mendampingi pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Maka penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti oleh para pengambil kebijakan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kerohanian di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Adapun saran – saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petugas rohani

Bagi petugas RSUD Bendan Kota Pekalongan. agar lebih meningkatkan pelayanan bimbingan rohani kepada pasien, karena aktifitas beribadah sangatlah berpengaruh terhadap kecemasan pasien di rumah sakit.

Petugas rohani perlu meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan tentang tehnik-tehnik bimbingan rohani, agar layanan yang diberikan lebih berkualitas.

2. Bagi rumah sakit

Bagi RSUD Bendan Kota Pekalongan. agar bisa meningkatkan dan menonjolkan nilai-nilai religiusitas di lingkungan rumah sakit seperti: Perlu penambahan personil petugas rohani dengan tenaga profesional, agar pelayanan yang diberikan lebih komprehensif, profesional dan maksimal. di tiap-tiap ruang perawatan, ruang tunggu, tempat kerja dipasang pengeras suara dengan tujuan untuk menyiarkan bacaan – bacaan Al-Qur'an dan terjemahnya di tiap – tiap sebelum waktu adzan sholat, Adzan disaat waktu sholat tiba dan musik atau nyanyian yang bernafaskan Islam.

3. Bagi mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dalam mengembangkan skill dan kemampuan yang dimilikinya karena lapangan kajian mengenai keilmuan dibidang dakwah melingkupi berbagai disiplin ilmu sosial yang sangat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi widodo, Sri dkk. 2017. *Analisis Faktor Tingkat Kecemasan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Taman Cendekia. Vol.01 No.01
- Adz-Daky, Hamdani B akran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta : Fajar pustaka baru
- Ainurrohim, Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII pres
- Akran Adz-Daky, Hamdani B. 2002. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta : Fajar pustaka baru
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Rajawali pers
- Arifin, Isep Zainal. *Bimbingan dan Konseling Islam untuk Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit*. Jurnal : Ilmu Dakwah. Vol. 6 No. 1
- Arifin, M. 1982. *Pendoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar-dasar Research*. Tarsoto: Bandung
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara:Jakarta
- Bu AT. Pasien gagal ginjal di RSUD Bendan Kota Pekalongan. wawancara: 3 September 2022 pukul 13.00 WIB
- Bu D. Pasien Gagal Ginjal di RSUD Bedan Kota Pekalongan, Wawancara: 7 September 2022 Pukul 13.00 WIB
- Caninsti, Riselligia. 2013. *Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa*. Jurnal Psikologi Ulayat. Vol,1No 2
- Daarajat, Zakiyah. 1982. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Darojat, Zakiah. 1982. *Pnedidikan Agama dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang

- Darsini, Nyoman.2013. *Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali*. Jurnal Bumi Lestari Universitas Udayana. No. 1
- Debby Styana, Zalussy dkk. 2016. *Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 36, No.1
- Dedi Mahfud, S.Sos, *Pembimbing Rohani Islam RSUD Bendan Kota Pekalongan*, Wawancara: 16 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB
- Dona fitri annisa dan ifdil. 2016. *konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia (lansia)*. jurnal konselor. Vol. 5 No. 2
- Dwi Mulyati Elma. 2018. *Peran Pembimbing Rohani di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN
- Dwi Priyono, Novan. 2017. *Metode Bimbingan Rohani Islam dalam Mengatasi Kecemasan terhadap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijogo. Yogyakarta
- Faqih, Ainur Rohim. 2011. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Fatchiyah. 2011. *Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisiyah Kudus*. Skripsi Fatchiyah. Stain Kudus., hlm 13
- Febiyani, Yeni. 2018. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Gagal Ginjal Kronik Dengan Fokus Studi Kelebihan Volume Cairan di Rsud Bendan Kota Pekalongan*
- Gunarso, Singgih. 2003. *Psikologi Perawatan*. Jakarta : Gunung Mulia
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan konseling*, jakarta: ciputat press
- Hawari, Dadang. 2004. *Al Quran Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima
- Hendromartono. 2006 *Nefropati Diabetik Dalam Ilmu Penyakit Dalam*. Ed Ke-3. Jakarta: Balai Penerbit Fakuultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Hidayati, Nurul. 2014. *Metode Bimbingan Rohani IsLam di Rumah Sakit* JurnalBimbingan Konseling Islam. Vol. 5 No.2

- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Kamaludin, Ridwan dan Rahayu, Eva. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis di RSUD Prof*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/pembimbing> diakses pada tanggal 23 oktober pukul 15:00 WIB
- Kasmara, Toto. 2001. *Keejahteraan Ruhaniyah, cet ke-2*. Jakarta: GIP
- Kusuma Yanti, Erma. 2018. *Faktor-faktor Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Akan Menjalani Terapi Hemodialisis di Ruang Hemodialisis Rsud Bengkalis Tahun 2016. Jurnal Ners Vol. 2 No 1*
- Laksana, Hadi Mutikria. *Kamus Sinonim Bahasa Indoneia*, cet. Ke-5
- Marisah. 2018. *Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap*. jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. Vol 2 No. 2
- Marisah. *Urgensi Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap*. jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol 2 No. 2
- Moloeng, Lexy J. 2001. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- MT. *Pasien Gagal Ginjal RSUD Bendan Kota Pekalongan*. Wawancara:3 September 2022 Pukul 15.00 WIB
- Mu'awanah, Elvi. & Hidayati, Rifa. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muadzlin, & Muhadi. 2012. *Semua Penyakit Ada Obanya* Yogyakarta: Mutiara Media
- Munir Amin Samsul. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Muslim, Yuliana. 2018. *Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung*. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fskultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan
- Musnamar, Tohari . 2001. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*
- Musnamar, Tohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press

- Mutikria Laksana, Hadi. *Kamus Sinonim Bahasa Indoneia*, cet. Ke-5
- Muzaenah, Tina dkk. 2018. *Pentingnya Aspek Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa: A Literatur Review*. Jurnal Herb-Medicine, Vol 1. No.2
- Muzaenah, Tina dkk. 2018. *Pentingnya Aspek Spiritual Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa: A Literatur Review*. Jurnal Herb-Medicine. Vol 1, No.2
- Nasution, Harun. 1979. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. jilid 1 jakarta: UI Press
- Nur, M, Ghufron, & Rini, ,S, Risnawati. 2009. *Teori-teori psikologi*.Yogyakarta: Arruzz media
- Nuryati, Neni. 2018. *Bimbingan Rohani Islam Dan Perasaan Tenang Lansia (Study Kasus Lansia Pkh Kecamatan Trucuk Klaten)*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 15, No. 1
- Pak R. *Pasien gagal ginjal RSUD Bendan Kota Pekalongan*. Wawancara: 6 September 2022 Pukul 15.00 WIB
- RSUD Bendan Kota Pekalongan. 2022. *Tugas Dan Fungsi*, <https://rsudbendan.pekalongankota.go.id/halaman/tugas--fungsi.html>, (Diakses: 8 Oktober
- Singgih. 2003. *Psikologi Perawatan*. Jakarta : Gunung Mulia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2003. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PN Rineka Cipta
- Suyono dkk. *Ilmu Penyakit Daam, Jilid 1*. jakarta. FUI
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Walgito, Bimo. 1993. *Bimbingan penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Andi offset
- Yusuf, Syamsu dan Nurishan, Juntika. 2011. *landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Mailan Khasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 November 1997
Alamat : Ambokembang Gg. 13 RT 26/RW 13, No.
37 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyah Ambokembang lulus tahun 2004
2. MI Walisongo Ambokembang lulus tahun 2010
3. MTs. S Wonoyoso lulus tahun 2013
4. SMK Gondang Wonopringgo lulus tahun 2016
5. IAIN Pekalongan masuk tahun 2016

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Manudi
Alamat : Ambokembang Gg 13, RT 26/RW 13 No. 37
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah.

2. Nama Ibu : Istiqomah
Alamat : Ambokembang Gg 13, RT 26/RW 13 No. 37
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2023



Mailan Khasanah
NIM. 2041116106